

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai ‘Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal *Open-Ended* pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018’, ini mencapai hingga tingkat 4. Hasil analisis dari kemampuan berpikir kreatif matematika ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi

Siswa dengan kemampuan matematika tinggi juga memiliki tingkat berpikir kreatif pada tingkat 4 (sangat kreatif). Jadi, kesimpulannya subjek ini sudah memenuhi indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

2. Siswa Berkemampuan Matematika Sedang

Siswa dengan kemampuan matematika sedang cenderung memenuhi tingkat berpikir kreatif pada tingkat 2 (cukup kreatif). Jadi, siswa ini sudah fasih namun belum memenuhi indikator fleksibilitas dan kebaruan.

3. Siswa Berkemampuan Matematika Rendah

Siswa dengan kemampuan matematika rendah hanya menunjukkan satu indikator berpikir kreatif, sehingga siswa masuk dalam tingkat 1 (kurang kreatif). Jadi, siswa ini belum fasih dan kebaruan namun hanya memenuhi indikator fleksibilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini ditemukan siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi, dari hasil temuan ini hendaknya sekolah sering memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama yang berkaitan dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, karena kemampuan berpikir kreatif siswa dapat menjadi prediktor dari prestasi siswa itu sendiri.

2. Bagi Guru Matematika

Hendaknya guru lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dengan memasukkan sedikit demi sedikit permasalahan yang memiliki lebih dari satu cara penyelesaian atau bahkan memiliki lebih dari satu jawaban ke dalam materi yang disampaikan, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dapat terlatih dengan baik. Selain itu, ketika proses pembelajaranpun siswa juga tidak merasa jenuh.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih tekun dalam belajar, lalu berusaha mencoba kembali pelajaran yang dirasa sulit ketika dirumah, aktif bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang tidak dimengerti atau dipahami, rajin memperhatikan kelengkapan catatan pelajaran serta melengkapi catatan dari literature lain dan rajin membaca serta rajin mengerjakan latihan soal-soal yang diberikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber yang terkait tentang penelitian berpikir kreatif akan tetapi menggunakan metode atau model pembelajaran yang berbeda contohnya PBL (*Problem Based Learning*), *Guide Discovery Learning*, Mind Mapping, dan lain-lain.